

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian dengan judul “Pengaruh *Net Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Operating Margin*, Beban operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah Tahun 2021-2024” adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah. Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Lutfianda dan Syafri (2023) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Hasil penelitian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah. Hal ini masih sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin Tri Lestari (2021) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

3. Hasil penelitian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Puji Astuti (2022) yang menyatakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.
4. Hasil penelitian *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim dan Fifi Hanafia (2020) yang menyatakan bahwa rasio NOM tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.
5. Hasil Penelitian Beban Operasional dan Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daffa Aulia Ramadhan dan Muhammad Wahid Musthofa (2024) yang menyatakan bahwa rasio BOPO berpengaruh terhadap ROA.
6. Hasil penelitian dari kelima variabel independen meliputi NPF, FDR, CAR, NOM dan BOPO berdasarkan hasil uji F yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai F hitung sebesar 2478,503, yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,57, serta nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat

signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel NPF, FDR, CAR, NOM, dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Pada penelitian ini menunjukkan model regresi dalam memprediksi ROA sehingga pengaruh NPF, FDR, CAR, NOM, BOPO sebesar 99,8% sedangkan 0,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti ROE dan ROI.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengandung beberapa kekurangan, sesuai dengan metode penelitian penulis, antara lain:

1. Kemungkinan terjadinya kesalahan penghitungan sebagian besar berada di luar kendali peneliti karena data yang digunakan merupakan data sekunder.
2. Penggunaan rasio *Return On Assets* (ROA) saja pada penelitian ini merupakan salah satu kekurangannya yang dilakukan oleh peneliti.
3. Keterbatasan penelitian lainnya adalah subjek penelitian peneliti dibatasi pada Bank Umum Syariah Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis terdiri dari:

1. Untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas atau *Return On Assets*, Bank Umum Syariah Indonesia harus melindungi dan

memaksimalkan penggunaan asetnya. Mereka juga harus terus memperluas modal dan meningkatkan praktik bisnis mereka. Arahan berikut ini akan memperbaiki rasio-rasio keuangan masing-masing Bank Umum Syariah saat ini dengan mengarahkannya agar lebih efisien dalam seluruh aspek operasionalnya.

2. Pada penelitian selanjutnya, pertimbangkan untuk menggunakan variabel *Return On Equity* sebagai variabel dependen dengan istilah baru atau identik.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, pertimbangkan untuk menggunakan berbagai objek dengan judul yang sama atau berbeda, misalnya Unit Usaha Syariah dan sebagainya.